

PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DIMASA MENDATANG PADA PT.BANK KB BUKOPIN. Tbk.

AGATHA HELENA DEZE., SE, MM¹, YOHANES MADE SUPADI, SE, M.SI²,
TRI SURIS LESTARI, S.Kom, MM³, MARKUS ASA, SE, M.SI⁴
Dosen Akuntansi STIE Oemathonis Kupang

ABSTRAK

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas dimasa mendatang Pada PT.Bank KB Bukopin.Tbk.Masalah dalam penelitian ini adalah terjadi penurunan laba kotor, laba operasi dan terjadi fluktuasi laba dan arus kas pada tahun 2018 – 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah : mengetahui apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang, baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laba kotor (X_1), laba operasi (X_2), dan laba bersih (X_3) tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan (Y), dan secara simultan laba kotor (X_1), laba operasi (X_2) dan laba bersih secara bersama-sama tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan jika dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dapat melihat prospek perusahaan di masa mendatang. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi dalam rangka mengurangi resiko dari investasi tersebut.

Kata Kunci: *Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih dan Arus Kas*

PENDAHULUAN

PT Bank Bukopin Tbk adalah perusahaan yang berada di Indonesia yang kegiatan utamanya bergerak dalam sektor perbankan. Perusahaan ini mengoperasikan banknya dengan nama Bank Bukopin. Selain perbankan konvensional, perusahaan ini juga menawarkan layanan perbankan syariah melalui anak perusahaannya, PT Bank Syariah Bukopin. Jaringan kantornya terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas di berbagai daerah di Indonesia.

Bank Bukopin telah memberikan layanan perbankan kepada masyarakat Indonesia dan berfokus kepada sektor UMKMK. Sekarang Bank Bukopin juga telah memberikan layanan signifikan dalam segmen komersial dan konsumen sehingga semakin banyak produk dan layanan perbankan yang ditawarkan, diantaranya produk simpanan, *micro banking*, *international banking*, bisnis kartu, *e-banking*, layanan *cash management* dan *custody*,

hingga jasa *Host to Host* dan *Virtual Account*. Bank Bukopin merupakan salah satu bank yang telah menggeluti segmen pasar Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) sejak lama dengan pangsa pasar kredit mikro yaitu kredit dibawah Rp500 juta relatif kecil sebesar 6,11% dari total kredit mikro sebesar Rp65,4 triliun yang disalurkan perbankan di Indonesia.

Secara umum potensi pembiayaan kepada kelompok usaha mikro berjumlah lebih kurang 51 juta unit sangat besar dengan total kebutuhan modal untuk usaha diperkirakan sebesar Rp506,97 triliun. Besarnya potensi tersebut dan pangsa pasar Bank Bukopin yang masih rendah, membuat Bank Bukopin senantiasa perlu menentukan strategi usaha yang tepat yang mampu mendorong pengembangan bisnis mikro, meningkatkan daya saing serta memberikan kemampuan laba yang berkelanjutan.

(<https://pressrelease.kontan.co.id>)

Berikut data laba kotor, laba operasi laba bersih, dan arus kas PT. Bank KB Bukopin periode 2018 sampai dengan 2020.

Tabel 1.1
Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas PT. Bank KB Bukopin, Tbk.
Periode 2018 s/d. 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Kotor	Laba Operasi	Laba Bersih	Arus Kas
2018	216.335	144.887	189.970	10.059.201
2019	133.794	95.698	216.749	6.365.852
2020	-3.922.869	-3.950.872	-3.258.109	6.887.091

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank KB Bukopin, Tbk

Laporan keuangan yang diterbitkan PT. Bank KB Bukopin, Tbk di Bursa Efek Indonesia menunjukkan perhitungan arus kas operasi yang dihasilkan PT. KB Bank Bukopin, Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 10.059.201.000.000 sedangkan untuk arus kas pada laporan keuangan tahun 2019 sebesar Rp.6.365.852.000.000 menurun sebesar 37,71%. Pada tahun 2020 nilai arus kas PT. Bank KB Bukopin sebesar Rp.6.887.091.000.000 naik sebesar 8,19% dibandingkan dengan nilai arus pada tahun keuangan 2019, namun bila dibandingkan antara tahun keuangan 2020 dengan tahun keuangan 2018 nilai arus kas PT. Bank KB Bukopin mengalami penurunan 31,53% (*Laporan keuangan Tahunan PT Bank Bukopin*).

Jika dilihat berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Laba PT. Bank KB Bukopin terus mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 baik untuk laba operasi, laba kotor maupun laba bersih kecuali laba bersih tahun 2019 sempat mengalami kenaikan. Pertumbuhan pendapatan operasional dari PT. Bank KB Bukopin tidak dapat mengimbangi peningkatan dari beban operasional yang wajib dipikul oleh Bank. Informasi ini tercermin dari

rasio BOPO (Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional) PT Bank KB Bukopin berdasarkan laporan keuangan mengalami peningkatan yaitu pada rasio 98,41 % pada tahun 2018, pada tahun 2019 naik menjadi 98,98 % dan pada tahun 2020 terus meningkat dan mencapai 168,52 %. Peningkatan rasio BOPO ini juga dipengaruhi oleh memburuknya rasio NPL Bank yang mana pada tahun 2018 masih berada di kisaran 5,32% sedangkan pada tahun 2020 rasio NPL memburuk menjadi 8,65% (*Laporan Tahunan 2019 PT Bank Bukopin :129*)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat juga bahwa arus kas PT. Bank KB Bukopin mengalami peningkatan pada tahun 2020 namun ada terjadi penurunan arus kas pada tahun 2019 yang sangat signifikan, hal ini disebabkan oleh terjadinya kontraksi pada komponen perhitungan arus kas yaitu akibat menurunnya kas dan setara kas pada perhitungan arus kas pada tahun 2019 yang mengalami kontraksi sebesar Rp. 3.693.349.000 yaitu diangka Rp. 6.365.852.000 bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp. 10.059.201.000.

Kondisi ini menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada PT. Bank KB Bukopin, Tbk**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Michell Suharli (2006:5) adalah informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menurut Arief Sugiono (2016:1) adalah informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak yang berada didalam (internal) perusahaan maupun pihak-pihak yang berada diluar (ekternal) perusahaan.

Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.2 (2009), laporan arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Arus masuk kas (*cash inflows*) merupakan transaksi yang mengakibatkan kenaikan kas. Arus keluar kas (*cash outflows*) adalah transaksi yang mengakibatkan penurunan laporan arus kas tidak mencakup transaksi atau akun yang tidak mencerminkan neraca atau laporan laba rugi..

Klasifikasi Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.2 (2009) laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi yang disajikan sebagai berikut:

- a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi
- b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi
- c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun untuk menyediakan informasi mengenai perubahan kas yaitu pengeluaran dan penerimaan kas dari entitas selama satu periode langsung. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Manfaat Laporan Arus Kas

Menurut Harahap (2009:273), banyak kegunaan yang dapat kita peroleh dari adanya laporan arus kas, yaitu:

- a. Kemampuan perusahaan dalam meng”generate” kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas perusahaan pada masa lalu.
- b. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk membayar dividen di masa yang akan datang.
- c. Informasi bagi investor, kreditor, memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.

- d. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.
- e. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- f. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Arus Kas di Masa Mendatang

Arus kas di masa mendatang adalah keadaan arus kas perusahaan pada suatu periode yang merupakan realisasi dari usaha masa lalu yang sebelumnya telah diprediksi dengan menggunakan data historis (Migayana, 2014). Menurut Migayana dan Ratnawati (2014), arus kas masa mendatang adalah keadaan arus kas perusahaan pada suatu periode yang merupakan realisasi dari usaha masa lalu yang sebelumnya telah diprediksi dengan menggunakan data-data historis.

Konsep Laba

a. Pengertian Laba

Menurut Soemarso, (2005: 245), laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu.. Menurut Stice et,al (2009:214), laba adalah perbedaan antara pendapatan dengankeseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu.

b. Klasifikasi Laba

- 1) Laba Kotor; Menurut Kasmir (2011:303), laba kotor (*gross profit*) adalah laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan. Laba bersih (*net profit*) adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.
- 2) Laba Operasi; Laba operasi (*operating income*) merupakan suatu aktivitas operasi telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan (Hery 2009:156).

- 3) Laba Bersih; Menurut Henry Simamora (2013:46) pengertian laba bersih adalah laba operasi dikurangi beban pajak yang menghasilkan keuntungan atau kerugian. Laba bersih adalah angka terakhir yang ditambah pendapatan lain-lain dan dikurangi beban lain-lain.

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas

Menurut Kieso dalam Ariani (2010:22) laporan laba rugi digunakan untuk membantu pemakai laporan keuangan memprediksi arus kas di masa mendatang, seperti mengevaluasi kinerja masa lampau perusahaan, membantu menilai resiko atau ketidakpastian dari arus kas mendatang yaitu pada komponen-komponen dalam informasi laba. Dalam laba kotor pendapatan bersumber dari penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit menghasilkan kas masuk di masa mendatang atau pada periode mendatang yang akan di terima oleh perusahaan. Laba kotor dapat dijadikan sebagai prediktor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Alifatur dan Noor dalam penelitiannya menemukan pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Penelitian tentang ini juga dilakukan oleh Marisca Dwi Ariani yang berjudul yang menemukan bahwa laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

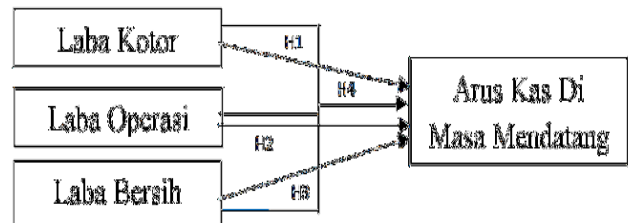
Hal serupa juga terjadi pada laba operasi yang ditemukan berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Laba operasi memperhitungkan biaya operasional suatu perusahaan untuk kegiatan utamanya. Namun, dalam biaya operasional terdapat beban-beban yang masih harus dibayar dan beban dibayar dimuka sehingga dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa mendatang. Rukmala Risma Nurlita, dkk melakukan penelitian untuk memprediksi arus kas masa depan pada Perusahaan Food&Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2015-2017. Dalam penelitiannya, laba operasi

berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Laba bersih mampu memprediksi arus kas di masa mendatang namun memberi dampak yang lebih kecil dibanding laba kotor dan laba operasi. Dalam laba bersih diperhitungkan besarnya nilai pajak. Perhitungan pajak sendiri sulit untuk di prediksi karena adanya aturan yang berubah-ubah atau adanya koreksi fiskal yang di lakukan oleh pihak pajak yang mengakibatkan nilai laba bersih memiliki dampak kecil untuk di jadikan sebagai prediktor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Kerangka Pemikiran

Skema Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Merujuk pada teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
- H2: Laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
- H3: Laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
- H4: Laba kotor, laba operasi, laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yakni Laba kotor (X1), laba operasional (X2) dan laba bersih (X3) serta variabel terikat yakni arus kas di masa mendatang (Y).

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

- Laba Kotor (X1)

Laba kotor diperoleh dari selisih penjualan (kredit) atau pendapatan dengan harga

pokok penjualan (HPP) PT KB Bank Bukopin, Tbk tahun 2018 - 2020.

- b. Laba Operasional (X2)
Laba operasi (*operating income*) merupakan pengukuran laba PT KB Bukopin, Tbk yakni laba kotor dikurangi aktivitas operasi tahun 2018 - 2020. Laba operasi yang diterima oleh pihak perbankan menunjukan perbedaan antara aktivitas operasi dan aktivitas non operasi.
- c. Laba Bersih
Laba dihasilkan dari selisih antara laba operasi dikurangi beban pajak PT KB Bukopin, Tbk tahun 2018 - 2020. Laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non-operasi. Periode pengamatan yang digunakan adalah pada tahun 2018-2020.
- d. Arus Kas di Masa Mendatang (Y)
Arus kas adalah total penerimaan arus kas yang merupakan penjumlahan dari arus kas masuk PT KB Bank Bukopin, Tbk tahun 2018 - 2020.

Teknik Analisis Data

- a. Analisis Regresi Berganda
Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :
$$Akt + 1 = b_0 + b_1LK + b_2LO + b_3LB + e$$
- b. Pengujian Hipotesis
 - 1) Uji Statistik F
 - a) Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
 - b) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara serentak

dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Uji Statistik; Pada uji "t" ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :
 - a) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen.
 - b) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Variabel independen secara individual dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - 3) Koefisien Determinasi (R^2); Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas X_1 , variabel bebas X_2 dan variabel bebas X_3 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y .
- c. Hipotesis Statistik; Perumusan Hipotesis sebagai berikut:
- $H_0 : p = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- $H_1 : p \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Taraf signifikan adalah 0,05. Taraf nyata adalah 95%. Derajat kebebasan pada perhitungan ini adalah: $n-k$, dimana k merupakan banyaknya variabel bebas.

PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih sebagai variabel independen dan arus kas di masa mendatang sebagai variabel dependen.

Hasil Uji Regresi Linear Secara Parsial

Laba Kotor
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10199829.962	1394436.379		7.315	.000
LABA KOTOR	1.276	1.150	.331	1.109	.293

a. Dependent Variable: ARUS KAS
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut : $AK_{t+1} = 10199829.962 + 1,276 X$. Output regresi diperoleh angka 10199829,962 artinya variabel independen (laba kotor, laba operasi, laba bersih) tidak bernilai 0 maka besarnya arus kas di masa mendatang yang terjadi adalah sebesar 10199829,962. Pada variabel variabel laba kotor terdapat hubungan positif dengan arus kas. Hal

ini menunjukkan bahwa perubahan satu satuan laba kotor maka akan menyebabkan kenaikan arus kas di masa depan sebesar nilai koefesienya (1.276). Nilai tersebut dapat diinterpretasikan laba kotor berpengaruh positif terhadap arus kas. Diketahui nilai sig 0,293 > 0,05 maka laba berpengaruh positif terhadap arus kas.

Hasil Uji Regresi Linear Secara Parsial
Laba Operasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10256469.500	1411302.309		7.267	.000
LABA OPERASI	1.278	1.169	.327	1.094	.300

a. Dependent Variable: ARUS KAS
Sumber : Data Diolah

Hasil ouput tersebut di atassebesar 10256469.500 menunjukkan bahwa jika variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dianggap nol maka arus kas di masa mendatang akan bernilai 10256469.500 dan variabel laba

operasi sebesar 1.278 menunjukkan bahwa jika laba operasi mengalami kenaikan, maka arus kas di masa mendatang akan mengalami peningkatan sebesar 1.278.

Hasil Uji Regresi Linear Secara Parsial
Laba Bersih
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10162059.692	1396376.740		7.277	.000
LABA BERSIH	1.474	1.393	.317	1.058	.315

a. Dependent Variable: ARUS KAS
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil data tersebut di atasmaka output yang dihasilkan sebesar 10162059.692, halinimenunjukkan bahwa jika variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dianggap nol

maka arus kas di masa mendatang akan bernilai 10162059.692dan variabel laba operasi sebesar 1.474menunjukkan bahwa jika laba operasi mengalami kenaikan, maka arus kas di masa

mendatang akan mengalami peningkatan sebesar 1.474

Hasil Uji Regresi Linear Secara Simultan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10433572.500	1908978.527		5.466	.001
LABA KOTOR	54.587	39.554	14.163	1.380	.205
LABA OPERASI	-14.419	30.404	-3.715	-.474	.648
LABA BERSIH	-47.039	41.682	-10.126	-1.129	.292

a. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber : Data Diolah

$AK_{t+1} = 10.433.572.500 + 54.587 - 14.419 - 47.039 + e$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa: Nilai output 54.587 (X1) pada variabel laba kotor terdapat hubungan positif dengan arus kas. Setiap kenaikan satu persen dari laba bersih menyebabkan kenaikan pada arus kas yang diterima sebesar koefisiennya. (X2) pada variabel laba operasi terdapat hubungan negatif dengan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari laba operasi akan menyebabkan penurunan arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya. Nilai -47.039 (X3) pada variabel laba bersih terdapat

hubungan negatif dengan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari laba operasi akan menyebabkan penurunan arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dapat digunakan alat analisa statistik yaitu dengan melakukan Uji F dan Uji t.

1. Hasil Uji Statistik F (F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Nilai Signifikan Secara Parsial Laba Kotor

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27012394547191.750	1	27012394547191.750	1.231	.293 ^b
	Residual	219460590498657.060	10	21946059049865.707		
	Total	246472985045848.800	11			

a. Dependent Variable: ARUS KAS

b. Predictors: (Constant), LABA KOTOR

Sumber: Data Diolah

H1 : Laba kotor Tidak berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas masa depan.

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk

variabel laba kotor adalah sebesar 0,293. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan dapat disimpulkan H1 ditolak karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Nilai Signifikan Secara Parsial Laba Operasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26339385732409.938	1	26339385732409.938	1.197	.300 ^b
	Residual	220133599313438.880	10	22013359931343.887		
	Total	246472985045848.800	11			

a. Dependent Variable: ARUS KAS

b. Predictors: (Constant), LABA OPERASI

Sumber: Data Diolah

H2 :Laba Operasi Tidak berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas masa depan.

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk

variabel laba kotor adalah sebesar 0,300. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan dapat disimpulkan H2 ditolak karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Nilai Signifikan Secara Parsial Laba Bersih

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24831572167000.438	1	24831572167000.438	1.120	.315 ^b
	Residual	221641412878848.380	10	22164141287884.836		
	Total	246472985045848.800	11			

a. Dependent Variable: ARUS KAS

Predictors: (Constant), LABA BERSIH

Sumber : Data Diolah

H3 : Laba Bersih Tidak berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas masa depan.

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk

variabel laba kotor adalah sebesar 0,315. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan dapat disimpulkan H3 ditolak karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Nilai Signifikan Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69217850350072.840	3	23072616783357.613	1.041	.425 ^b
	Residual	177255134695775.970	8	22156891836971.996		
	Total	246472985045848.800	11			

a. Dependent Variable: ARUS KAS

b. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, LABA OPERASI, LABA KOTOR

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laba kotor, laba operasi, dan laba

bersih secara bersama-sama atau simultan mempunyai memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas masa depan, dan dapat disimpulkan H4 diterima karena didukung data

dan sesuai dengan ekspektasi penelitian. H3 : Laba bersih lebih baik dibandingkan dengan laba operasi dan laba kotor dalam memprediksi arus kas masa depan.

2. Hasil Uji Statistik t

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki nilai t yang paling tinggi dibandingkan dengan laba operasi dan laba kotor. Selain itu, dari ketiga variabel independen yang diujikan, laba bersih merupakan variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas

karena mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 yaitu. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang menunjukkan hubungan atau pengaruh yang paling kuat dalam memprediksi arus kas masa depan adalah laba bersih. Oleh karena itu, H4 diterima karena didukung data dan sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)
Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas X1, X2 dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap sikap Y.

Nilai Koefisien Determinan Laba Kotor

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.110	.021	4684662.10626

a. Predictors: (Constant), LABA KOTOR

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas pada kolom Adjusted R Square, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,021 yang berarti 0,21% perubahan variabel arus kas dijelaskan oleh perubahan variabel laba kotor.

Nilai Koefisien Determinan Laba Operasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.018	4691839.71714

a. Predictors: (Constant), LABA OPERASI

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas pada kolom Adjusted R Square, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,018 yang berarti 0,18% perubahan variabel arus kas dijelaskan oleh perubahan variabel laba operasi.

Nilai Koefisien Determinan Laba Bersih

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 ^a	.101	.011	4707880.76398

a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas pada kolom Adjusted R Square, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,011 yang berarti 0,11% perubahan variabel arus kas dijelaskan oleh perubahan variabel laba bersih.

Nilai Koefisien Determinan Secara Simultan Terhadap Arus Kas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.011	4707110.77382

a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, LABA OPERASI, LABA KOTOR

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas menunjukkan angka Adjusted R. Square sebesar 0,011 atau 1,1% yang artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel arus kas sebesar 1,1% dan sisanya 98,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian Pengaruh Laba Kotor Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang.

Dalam hasil penelitian ini, variabel laba kotor tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa mendatang dengan nilai signifikansi sebesar $0,293 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakia Fadila (2017) yang melakukan penelitian tentang pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa mendatang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara parsial laba kotor (X_1) tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan (Y) berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,293. Secara parsial laba operasi (X_2) tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan (Y) berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,300. Secara parsial laba bersih (X_3) tidak berpengaruh dalam

memprediksi arus kas masa depan (Y) berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,315. Secara simultan laba kotor (X_1), laba operasi (X_2) dan laba bersih secara bersama-sama tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan dengan nilai signifikansi laba kotor sebesar 0,205 laba operasi sebesar 0,648 dan laba bersih sebesar 0,292.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu: Bagi perusahaan, agar dapat melihat prospek perusahaan di masa mendatang dilihat dari kinerja keuangan saat ini. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi dalam rangka mengurangi resiko dari investasi tersebut. Bagi penelitian selanjutnya, untuk memberikan hasil penelitian yang lebih representatif agar peneliti berikutnya meningkat populasi dan variabel diluar variabel ini, contohnya seperti: harga saham, asset tetap dan deviden, selain itu memperpanjang periode penelitian agar dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Alifatur Akbar, and Noor Shodiq Askandar. 2019. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang*. E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Vol. 08, No. 01, Malang.
- Ariani, Marisca Dwi. 2010. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa*

- Mendatang. (Skripsi—Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arief Sugiono, Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo, Jakarta
- Binilang, Glencha Desgrio Christosa, Ventje Ilat, and Lidia M Mawikere. 2017 *Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usahadan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun*. *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi* Vol. 5, No, Manado
- Henry Simamora. 2009. Jakarta: *Teori Akuntansi*. PT Grafindo, Jakarta.
- Hongren. 2000. *Pengantar Akuntansi Keuangan Jilid II*. Erlangga, Jakarta.
- Kieso, Donal E dkk. 2008. *Akuntansi Intermediate Jilid II*. Erlangga, Jakarta.
- Marisca Dwi Ariani. 2010. *Analisis Arus Kas, Disagregat Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. *Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Diponegoro* Vol. 11, No. 1. Semarang.
- Martani, Dwi dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*, Salemba Empat, Jakarta.
- Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Dan Dagang*. Graha Ilmu, Jakarta
- Nurlita, Rukmala Risma, Tatas Ridho Nugroho, and Nur Ainayah. *-Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017.1* 2019. *dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BursaEfek Indonesia Tahun 2015 – 2017*. (Skripsi – Universitas Rahmawati, Dewi. *-Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas*
- Rinanda, Yessi. 2018. *-Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan*. *Jurnal Profiet STIE Perbankan Indonesia* Vol. 1, No. 1.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Stice, Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting*, Salemba Empat, Jakarta.
- Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi, Jakarta.
- www.idx.co.id. 2018-2020. *Laporan Keuangan PT KB Bank Bukopin Tahun* .